

Manajemen Perpustakaan Di UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Nurul Anbiya¹, Putri Mutia Handayani², Rai Galih Muta`ali³

¹²³Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email korespondensi : anbiyanurul355@gmail.com

Abstract

Parking management issues are frequently encountered in various universities due to suboptimal land management. Sunan Gunung Djati State Islamic University in Bandung is one such public university that is also not exempt from parking problems. Therefore, this research aims to analyze the implemented parking management system, including its technology, policies, and procedures. The research can help identify the strengths and weaknesses of the current system. The research method that can be employed is descriptive research with a qualitative approach. The data sources include primary and secondary data. Primary data is obtained through interviews with parking management, parking attendants, and users, while secondary data is derived from document studies and observations related to parking management. The findings of this research indicate that several aspects have been analyzed, showing that overall, parking management at UIN Sunan Gunung Djati Bandung has made progress but still requires further attention and support to improve the parking conditions.

Keywords : Parking Administration, Parking Management, System Analysis

Abstrak

Permasalahan mengenai manajemen parkir, sering terjadi di berbagai universitas dikarenakan pengelolaan lahan yang masih belum optimal. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu Universitas Negeri di Bandung yang juga tidak luput dari masalah perpustakaan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem manajemen perpustakaan yang sudah diterapkan, termasuk teknologi, kebijakan, dan prosedur yang ada. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem yang digunakan. Metode penelitian yang dapat digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa aspek yang telah dianalisis menunjukkan hasil bahwa secara keseluruhan, manajemen perpustakaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung sudah mengalami kemajuan, namun masih membutuhkan perhatian dan dukungan lebih lanjut untuk meningkatkan kondisi perpustakaan.

Kata Kunci : Administrasi Perpustakaan, Analisis Sistem, Manajemen Parkir

Pendahuluan

Parkir merupakan suatu hal yang penting dan perlu adanya pengelolaan juga regulasi di lingkungan sekitar, dikarenakan meningkatnya volume kendaraan yang ada di Indonesia, dari berbagai kalangan. Tertera dalam Undang-Undang (UU) No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pasal 1 Nomor 15 mendefinisikan parkir sebagai keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk sementara waktu dan ditinggalkan oleh pengemudinya. Permasalahan parkir bukanlah sesuatu yang baru. Parkir menjadi masalah yang sering dihadapi dalam sistem transportasi karena dapat menghambat pergerakan kendaraan, terutama di area dengan aktivitas tinggi di mana kendaraan yang parkir di badan jalan dapat mengganggu laju lalu lintas. Maka diperlukannya lahan parkir (demand) dan prasarana (supply) yang seimbang. Dalam peraturan tersebut tergambar bahwa tempat parkir merupakan elemen penting yang perlu adanya pengelolaan dan juga pengawasan dari pemerintah sekitar, sebab kenyamanan serta keamanan harus mampu diciptakan dalam ruang lingkup parkir untuk memberikan pelayanan baik terhadap masyarakat. Hal ini sejalan dengan Pasal 30 dari Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia menyatakan bahwa setiap individu memiliki hak untuk merasakan keamanan dan ketenangan, serta mendapatkan perlindungan dari ancaman dan ketakutan dalam melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Tidak berbeda jauh pula, peraturan tersebut juga sangat berlaku dalam ruang lingkup kehidupan kampus. Setiap kampus, harus mampu membuat tata kelola ruang hingga perencanaan yang matang untuk terciptanya ruang parkir yang baik dan layak juga kondusif. Aturan yang dibuat oleh internal tentang parkir menjadi satu keterbutuhan seluruh warga kampus untuk menciptakan lingkungan yang diharapkan tersebut. Sejalan dengan Pasal 3 ayat 3 dari Peraturan Daerah Kota Bandung No. 12 tahun 2001 tentang Tata Tertib Pengelolaan Perparkiran menyatakan bahwa meskipun ada ketentuan-ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya, kewajiban petugas parkir untuk menjaga ketertiban dan keamanan di area parkir tetap berlaku.

Peraturan undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menetapkan kebijakan mengenai penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 juga mengatur Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berkaitan dengan hal tersebut bahwa sarana dan prasarana perguruan tinggi sangat dibutuhkan sebagai alat penunjang keberhasilan Pendidikan dimana sarana penunjang pendidikan salah satunya adalah sarana fasilitas umum yang secara langsung dipergunakan untuk alat penunjang proses pembelajaran serta juga sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan. Sedangkan prasarana perguruan tinggi merupakan alat yang secara tidak langsung menunjang tercapainya pendidikan, salah satunya lahan parkir yang digunakan sebagai ruang penyimpanan kendaraan mahasiswa, dalam penyediaan lahan parkir juga harus memenuhi syarat kenyamanan dan keamanan yang dilengkapi dengan penjagaan dan pengawasan intensif apabila diperlukan. Maka, jika penyediaan sarana dan prasarana khususnya perparkiran di setiap perguruan tinggi sudah sesuai dengan standar akan tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun, perguruan tinggi dengan segala keterbatasannya tidak terlepas dari masalah khususnya dalam hal perparkiran karena pada dasarnya perguruan tinggi merupakan pusat kegiatan yang sedikit banyaknya pasti terdapat masalah dalam pelaksanaannya (F.Susanto, 2021).

Permasalahan mengenai manajemen parkir ini sering terjadi di berbagai universitas dikarenakan pengelolaan lahan yang masih belum optimal. Dikutip dari ipmperspektif.com hasil wawancara pada 7 desember 2019 fenomena mengenai parkir terjadi di berbagai kampus di Indonesia dengan bertambahnya jumlah mahasiswa baru setiap tahun, konsekuensinya adalah peningkatan kepemilikan kendaraan yang dapat meningkatkan permintaan dan masalah parkir.

Dampak lanjutan dari regulasi tersebut adalah kemungkinan terjadinya ketidaknyamanan bagi mahasiswa saat memarkirkan kendaraan mereka, serta munculnya isu keamanan yang menjadi permasalahan setiap tahun. Banyak kampus yang sudah menerapkan berbagai regulasi untuk meminimalisir terjadinya masalah tersebut, mulai dari Universitas Indonesia (UI), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan menerapkan tarif parkir yang berlaku untuk semua masyarakat kampus dan untuk meminimalisir masalah keamanan kampus tersebut memasang *Closed Circuit Television* (CCTV). Namun, berbagai regulasi yang sudah diterapkan tidak menjamin keefektifannya apalagi untuk memperluas atau menambah lahan parkir sangat jarang dan sulit dilakukan di wilayah kampus terlebih biaya yang dibutuhkan sangat besar dan waktu yang diperlukan akan lama. Oleh karena itu, regulasi yang sering diberlakukan oleh kampus berkaitan dengan akses ke tempat parkir lebih fokus pada pengaturan sirkulasi kendaraan yang masuk ke area tersebut.

Tinjauan Penelitian yang relevan, Pertama; "Manajemen Perparkir di Universitas Diponegoro". (Surung Oliper Ambarita, 2019) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa manajemen perparkir di universitas diponegoro masih belum optimal dikarenakan masih terdapat faktor-faktor yang menjadi hambatan yaitu tidak adanya payung hukum yang jelas sehingga dalam penyelenggaraan perparkiran pengelola hanya mengacu pada pedoman perencanaan dan perjanjian saja. Kurangnya sumber daya manusia di tempat parkir yang dikelola FPIK Universitas Diponegoro karena hanya ada satu petugas sehingga tidak ada yang mengawasi keamanan parkir. Keterbatasan partisipasi pengguna parkir disebabkan oleh kecenderungan mereka untuk meninggalkan barang di kendaraan, sementara keterbatasan finansial menghambat pelaksanaan rencana penyelenggaraan parkir di FPIK, karena kurangnya dana membuat pengelola kesulitan dalam membeli rambu-rambu bagi pengguna parkir. Sehingga Manajemen pengelolaan parkir di Universitas Diponegoro perlu di sentralkan dalam satu manajemen di tingkat universitas atau dikelola oleh masing-masing fakultas dengan mempertimbangkan keuntungan atau kerugian bagi fakultas. Kedua, "Manajemen Ketersediaan dan Kebutuhan Parkir Mobil di Universitas Kristen Petra". (Angeline, 2018) yang dilakukan dengan survey dilapangan mengenai petak parkir tersedia dan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menggunakan mobil. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin bertambahnya mahasiswa baru semakin meningkat pula akan kebutuhan lahan parkir bagi mahasiswa yang mengendarai mobil sehingga kebijakan yang sesuai untuk meminimalisir permasalahan tersebut perlu diterapkannya sebuah sistem, sehingga dalam menggunakan petak parkir, mahasiswa diharuskan mendaftarkan kendaraannya terlebih dahulu. Jika mereka memenuhi persyaratan, mereka akan diberikan kartu parkir yang berisi nomor blok dan petak parkir yang dapat digunakan. Penting untuk dicatat bahwa setiap mahasiswa hanya diperbolehkan mendaftarkan satu mobil saja. Jika mahasiswa tersebut membawa mobil yang tidak sesuai dengan yang didaftarkan, mereka tidak akan dapat menggunakan petak parkir yang telah disediakan. Begitu pula untuk pengelolaan parkir bagi mahasiswa yang melebihi waktu lulusnya disediakan lahan parkir khusus. Dari tinjauan penelitian sejenis yang relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen perparkir di lingkungan kampus masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, manajemen perparkir di lingkungan kampus perlu diperbaiki agar dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan kenyamanan bagi pengguna parkir. Kebijakan yang tepat dan sistematis diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam pengelolaan parkir di kampus.

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu Universitas Negeri di Bandung yang juga tidak luput dari masalah perparkiran baik untuk kendaraan roda dua

maupun roda empat. Pengalaman dari beberapa mahasiswa UIN SGD dengan berbagai jurusan bahwa masalah yang sering terjadi itu mengenai kehilangan aksesoris motor sampai dengan ketidaksesuaian parkir kendaraan antara mahasiswa fakultas satu dengan fakultas lainnya. Sehingga terjadinya perebutan lahan parkir yang menjadi sangat jelasnya manajemen parkir di UIN SGD ini masih belum optimal.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan merumuskan masalah penelitian, “Bagaimana Manajemen Parkir di UIN Sunan Gunung Djati Bandung?. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen parkir di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, agar kejadian serupa tidak terulang kembali dan dapat terwujudnya lingkungan kampus yang lebih nyaman, aman, tertib, dan teratur.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang manajemen perparkiran di UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan pihak pengelola parkir, petugas parkir, dan pengguna parkir di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari studi dokumen dan observasi terkait manajemen perparkiran di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Populasi penelitian meliputi seluruh pihak pengelola parkir, petugas parkir, dan pengguna parkir di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sampel penelitian terdiri dari pengelola parkir (1 orang), petugas parkir (1 orang), dan pengguna parkir (3 orang) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara semi terstruktur, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumen. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi terstruktur, observasi langsung kondisi lahan parkir, dan studi dokumen terkait manajemen perparkiran di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Data yang diperoleh akan dianalisis dan validitas data akan dilakukan dengan menggunakan verifikasi data dan triangulasi sumber data.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen parkir di kampus adalah serangkaian kegiatan dan strategi yang dilakukan untuk mengatur, mengontrol, dan mengoptimalkan penggunaan tempat parkir di lingkungan kampus. Hal ini meliputi perencanaan, pengaturan waktu parkir, penyediaan tempat parkir khusus, penegakan peraturan parkir, penggunaan teknologi dalam sistem manajemen parkir, edukasi dan sosialisasi, serta monitoring dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk memastikan kelancaran dan keamanan mobilitas di lingkungan kampus, serta memenuhi kebutuhan parkir yang memadai bagi pengguna kendaraan.

Manajemen parkir yang dilakukan oleh pengelola parkir di Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Tujuan utama pengelolaan kawasan parkir ini adalah untuk mengatur jumlah kendaraan yang masuk ke area tersebut. Selain itu juga, pengelola parkir berperan sebagai penyelenggara jasa layanan parkir untuk tempat pemberhentian dan menyimpan kendaraan dalam waktu lama. Namun, dalam proses kegiatan mengelola parkir ini para pengelola dan petugas parkir UIN Sunan Gunung Djati Bandung sering kali mendapatkan hambatan yang menyebabkan pelaksanaan perparkiran terganggu dan tidak berjalan dengan baik,

faktor yang menjadi penghambat ini seperti ketidakpatuhan mahasiswa, keterbatasan ruang parkir dan lain-lain.

Perencanaan Perparkiran di UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang melibatkan penentuan pekerjaan yang harus dilakukan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan juga melibatkan pengambilan keputusan dan pemilihan alternatif-alternatif keputusan, serta kemampuan untuk memvisualisasikan dan merumuskan pola tindakan di masa mendatang (Merdeka, 2022).

Perencanaan perparkiran di UIN Sunan Gunung Djati Bandung meliputi kebijakan perparkiran, aturan perparkiran, strategi yang digunakan dalam memarkirkan kendaraan roda dua maupun roda empat, kemudian jalur-jalur koordinasi masalah perparkiran kendaraan tamu, sampai dengan penyediaan kapasitas lahan parkir per fakultasnya. Meskipun regulasi yang dikeluarkan kampus tidak secara langsung disosialisasikan kepada mahasiswa, dan tidak ada aturan secara tertulis, aturan dalam perparkiran di UIN Sunan Gunung Djati ini perlahan disadari mahasiswa karena adanya kebiasaan dan bantuan dari para satuan pengamanan.

Gambar 1 Tata Tertib Lalu Lintas Di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Sumber : Observasi Peneliti (2023)

Gambar tersebut berisi mengenai aturan dan tata tertib lalu lintas, sebagai salah satu implementasi kebijakan perparkiran UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan juga mengingatkan mahasiswa mengenai adanya aturan tersebut.

Kemudian untuk strategi yang digunakan UIN ini yaitu membagi dan mengelompokkan kendaraan roda dua dan roda empat, dimana roda dua sudah tersedia di lahan-lahan yang cukup luas yang sudah diberi garis-garis pembatas, supaya kendaraan yang diparkirkan dapat kelihatan rapi. Begitu pula dengan kendaraan roda empat, kampus 1 UIN sudah menyediakannya dipinggir jalan dengan pembatas/cone, selain itu tersedia di samping kanan Gedung Abjan dan depan Aula Anwar. Sedangkan strategi perparkiran di kampus 2 tidak begitu sulit, dikarenakan lahan yang tersedia sudah cukup luas.

Selain strategi yang termasuk pada perencanaan perparkiran adalah jalur-jalur koordinasi. Jalur-jalur koordinasi mengenai masalah perparkiran di UIN ini biasanya mengenai parkir kendaraan tamu yang besar-besar, seperti bus. Petugas parkir seringkali kesulitan, apalagi dengan jumlah lebih dari 5 bus yang masuk ke kampus 1, maka dari itu sangat diperlukannya konfirmasi terdahulu, supaya petugas parkir dapat menyediakan dan mempersiapkan lahan parkir. Namun,

jika tidak konfirmasi terlebih dahulu kemungkinan besar parkir kendaraan besar akan diarahkan ke kampus 2.

Pengorganisasian Perpustakaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pengorganisasian adalah serangkaian aktivitas yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Dalam pengorganisasian ini meliputi pembagian kerja, penentuan kelompok kerja serta pemeliharaan fasilitas dan lingkungan kerja dimana sumber daya manusia dan sumber daya lainnya disatukan secara teratur dan diatur dalam arah gerakannya (Merdeka, 2022).

Pengorganisasian dalam manajemen perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung diatur dalam regulasi yang berlaku. Bagian yang utama mengatur regulasi tersebut adalah sub koordinator rumah tangga yang bertempat di Gedung Al Jamiah, kemudian yang bertugas dilapangan adalah regu dari Satuan Pengamanan (Satpam), yang memiliki tugas ganda untuk memanajemen langsung di lapangan serta mensosialisasikan peraturan - peraturan yang ditetapkan. Sehingga peraturan tersebut menjadi pemahaman bagi mahasiswa dan pengguna parkir lainnya di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Meskipun kapasitas jumlah satpam dirasa masih belum ideal karena 8 orang satpam harus mengawasi dan mengamankan ratusan kendaraan, namun pemanfaatan sumber daya manusia yang ada sudah cukup baik. oleh karena itu sangat diperlukannya perhatian dan dukungan dari berbagai pihak khususnya para pengendara kendaraan baik kendaraan roda dua maupun roda empat untuk kerjasama membantu perpustakaan menuju lebih baik.

Gambar 2
Struktur Penugasan Pengelolaan Parkir
Di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Implementasi Perpustakaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pelaksanaan adalah upaya untuk memotivasi anggota kelompok agar mereka berusaha mencapai tujuan perusahaan dan tujuan pribadi mereka. Hal ini terkait erat dengan sumber daya manusia yang merupakan pusat dari aktivitas manajemen. Nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, dan interaksi seseorang dengan orang lain dan lingkungan fisik semuanya terkait dengan proses pergerakan (Merdeka, 2022).

Pelaksanaan perpustakaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, setiap tahunnya selalu mengalami kemajuan dengan perubahan yang baik, bermula dari pelayanan yang belum optimal ditandai dengan banyaknya keluhan yang masuk dari mahasiswa baik itu soal kehilangan helm, sulit menemukan tempat parkir dll. Keluhan-keluhan tersebut akhirnya bisa diminimalisir oleh pihak kampus dengan rutin melakukan evaluasi dan perbaikan selaras dengan perkataan pak Muhlisin selaku staf pada bagian Rumah Tangga UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menyatakan bahwa evaluasi mengenai perpustakaan ini sering dilakukan paling tidak sebulan sekali untuk mengetahui keterbaruan kondisi perpustakaan UIN sehingga hal ini memudahkan tindakan yang akan diambil kedepannya. Contohnya seperti pemasangan rambu-rambu yang ada di area tugu kujang, kemudian pemanfaatan lahan-lahan kosong untuk dijadikan tempat parkir seperti di depan fak. saintek, samping gor bulu tangkis, lapangan volly, lapangan basket dan samping lapang tenis, meskipun masih ada beberapa titik yang tidak sinkron seperti di beberapa titik penuh dan di beberapa titik masih kosong. Namun, hal ini juga menjadi tugas bagi pengelola untuk membuat titik yang masih kosong tersebut jadi lebih menarik. Seperti pembangunan jembatan antara Fakultas Ushuludin dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, supaya lahan parkir belakang FEBI bisa dimanfaatkan baik oleh mahasiswa Ushuludin maupun Mahasiswa FEBI itu sendiri.

Selain itu, UIN sedang berencana untuk memasang penerangan, khususnya di area parkir samping gor bulu tangkis dan lapang tenis, karena area tersebut sore menuju malam sudah sangat gelap, dan mengoptimalkan pemasangan pembatas antara tempat parkir dan bukan tempat parkir. Meskipun dalam pelaksanaan ini masih dilakukan dengan manual tanpa bantuan teknologi, perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati sudah mulai efektif.

Gambar 3
Rambu-Rambu Lalu Lintas Di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Sumber : Observasi Peneliti (2023)

Gambar diatas merupakan salah satu rambu-rambu dan petunjuk arah hasil dari keterbaruan yang UIN ciptakan, meskipun belum secara menyeluruh, UIN terus mengupayakan apa yang

menjadi keterbutuhan perparkiran, sesuai dengan skala prioritasnya dan dengan berbagai pertimbangan.

Pengawasan Perparkiran di UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pengawasan adalah tindakan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan dari pengawasan adalah untuk mengidentifikasi kesalahan, penyimpangan, cacat, dan hal-hal negatif lainnya. Menurut George R. Terry, pengawasan dapat dijelaskan sebagai suatu proses yang terdiri dari penentuan standar yang harus dicapai, penilaian pelaksanaan, dan melakukan perbaikan jika diperlukan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan (Merdeka, 2022).

Sebagaimana di lembaga-lembaga lainnya, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam pengawasannya menggunakan fungsi struktural, dimana mahasiswa diawasi oleh satpam dan satpam diawasi oleh bagian Rumah Tangga. meskipun secara nyatanya di lapangan, pengawasan perparkiran UIN Sunan Gunung Djati Bandung lebih dititikberatkan kepada para satuan Pengamanan (Satpam). selaras dengan tugas dan peran satpam itu sendiri yakni menjaga keamanan dan menciptakan kenyamanan bagi pengendara melalui pengawasan. Namun, dalam penyempurnaan manajemen perparkiran ini tidak luput dari konsistensi dan kedisiplinan semua pihak supaya kenyamanan, keamanan dan ketentraman yang kita harapkan dapat tercapai apabila semua pihak dapat bekerja sama.

Faktor yang Menghambat Manajemen Perparkiran UIN Sunan Gunung Djati Bandung ***Payung Hukum dalam Manajemen Parkir***

Aturan dan Hukum yang mengatur Manajemen parkir di UIN sunan Gunung Djati ini tidak ada landasan hukum yang pasti, aturan yang dipakai hanya sesuai perencanaan yang dimusyawarahkan oleh pihak pengelola saja, tidak ada sosialisasi kepada mahasiswa, sehingga memicu terjadinya miskom, kebingungan keterlambatan pemahaman dari para mahasiswa, bahkan jika ada yang kehilangan atau pencurian langsung dibawa kepada pihak yang berwajib. Oleh karena itu pelaksanaan manajemen perparkiran UIN ini hanya berpedoman pada perencanaan serta perjanjian kerja sama yang dilakukan sebelumnya.

Kuantitas Petugas Parkir

Menurut Pak Deni selaku satuan pengamanan, kuantitas petugas parkir yang tersedia masih dirasa kurang, bahkan belum mencapai ideal. Diketahui bahwa idealnya satu orang satpam itu seharusnya mengawasi 5-10 kendaraan, sedangkan yang tersedia di UIN Satpam setiap harinya hanya 8 orang yang harus mengawasi ratusan kendaraan, belum lagi ketika ada acara yang mengundang banyak tamu, satpam UIN seringkali kewalahan. Dengan demikian, manajemen perparkiran UIN seyogyanya belum berjalan proporsional, selain itu dalam segi kualitas tempat parkir yang dikelola tim lapangan masih kurang dalam memanfaatkan lahan parkir.

Kesadaran Pengguna Parkir

Partisipasi kesadaran pengguna parkir di UIN Sunan Gunung Djati sangat penting, karena menunjang keberhasilan manajemen parkir selain dari petugas dan pengelola parkir itu sendiri. Kesadaran pengguna parkir bisa dibuktikan berupa mematuhi rambu di dalam area parkir, parkir ditempat yang telah disediakan serta tidak meninggalkan barang atau kunci di kendaraan. Tingkat kesadaran tersebut sangat berkontribusi dalam penggunaan fasilitas parkir secara efisien dan efektif, serta menjamin pengalaman parkir yang lancar bagi semua pengguna.

Anggaran

Biaya sering kali menjadi hambatan dalam pengelolaan segala sesuatu, begitu pula dalam perparkiran UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Banyak biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan

sistem manajemen perpustakaan yang telah dibuat. Namun, apa daya keterbatasan anggaran baik itu untuk perbaikan, pemasangan rambu-rambu, pemasangan penerangan dan akses jalan parkir seringkali terjadi. Oleh karena itu, perbaikan perpustakaan UIN hanya bisa dilakukan dengan perlahan. Seperti pada umumnya UIN mempunyai prioritas dalam penganggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Manajemen Perpustakaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang telah dianalisis. Dalam hal perencanaan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki kebijakan dan aturan yang mengatur tata tertib perpustakaan. Meskipun tidak dijelaskan secara rinci, terdapat strategi pengelolaan perpustakaan, seperti penentuan jalur khusus, yang bertujuan untuk sosialisasi aturan kepada mahasiswa. Dalam aspek pengorganisasian, perpustakaan diatur melalui regulasi khusus, koordinasi, peran satuan pengamanan, dan pemanfaatan sumber daya manusia. Namun, masih perlu memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia secara optimal. Selain itu, partisipasi kerja sama, dan perhatian dari pengguna parkir yang akan membantu tercapainya manajemen perpustakaan yang lebih baik lagi. Dalam aspek pelaksanaan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah mengalami kemajuan dan perubahan positif melalui evaluasi rutin dan tindakan perbaikan manual, yang meningkatkan efektivitas perpustakaan dan mengurangi keluhan mahasiswa. Upaya ini menunjukkan adanya peningkatan juga komitmen dari pelayanan dan pengelolaan perpustakaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam aspek pengawasan, pengawasan dilakukan melalui fungsi struktural dengan penekanan pada satuan pengamanan, tetapi masih diperlukan konsistensi dan kedisiplinan dari semua pihak. Terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya payung hukum yang pasti, kuantitas petugas parkir yang belum ideal, partisipasi pengguna parkir, dan anggaran yang terbatas. Secara keseluruhan, manajemen perpustakaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengalami kemajuan, namun masih membutuhkan perhatian dan dukungan lebih lanjut untuk meningkatkan kondisi perpustakaan.

Referensi

- Ajeng Retno Widyastuti, E. R. (2018). STUDI TENTANG PENGELOLAAN DAN PENATAAN PARKIR OLEH DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAMARINDA. *eJournal Ilmu Pemerintahan*.
- Angeline, I. D. (2018). MANAJEMEN KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN PARKIR MOBIL DI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA. *Dimensi Pratama Teknik Sipil*.
- F.Susanto, A. (2021). Menyiapkan Standar Sarana-prasarana menunjang Suasana Akademik. *lldikti4.or.id*.
- marendra, m. (2017). pengaruh implementasi fungsi manajemen terhadap kinerja instansi perspektif ekonomi islam (studi pada dinas pengelolaan pasar bandar lampung). *repository raden intan lampung*.
- Merdeka, R. M. (2022, maret 22). *Memahami Pengertian dan Fungsi Ilmu Manajemen Menurut George R. Terry*. Retrieved from GreatDay: <https://greatdayhr.com/id-id/blog/ilmu-manajemen-menurut-gr-terry/>
- Prof. Dr. Arief Subyantoro, M. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia strategi*. yogyakarta: Yogyakarta: Andi, 2020.
- Sarah Elisa Giovany, B. A. (2019). PENGARUH PARKIR DI BADAN JALAN (On-Street Parking) TERHADAP KINERJA JALAN. *Universitas Pakuan*.
- Soelistya, D. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Strategy*. Sidoarjo: Nizmia Learning Center.
- Surung Oliper Ambarita, T. Y. (2019). Manajemen Perparker Di Universitas Diponegoro. *Journal Of Public Policy And Management Review*.
- Tata Kelola Parkir Universitas di Indonesia*. (2019, desember 07). Retrieved from perspektif: <https://lpmperspektif.com/2019/12/07/tata-kelola-parkir-universitas-di-indonesia/>